

Rina Febriyani: PERAN BIMBINGAN KONSELING SUFISTIK TERHADAP PERKEMBANGAN JIWA ANAK (Studi Lapangan di Yayasan Asuhan Ar-Rifqi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung)

ABSTRAK

Setiap anak memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, perhatian, dan kasih sayang. Telah menjadi tugas yayasan asuhan dalam mewujudkan cita-cita seluruh anak di bawah asuhannya. Pada tahun 2018 ini, terdapat 53 yayasan asuhan di Kota Bandung yang memiliki tujuan sosial dalam perkembangan fisik dan intelektual anak. Dari setiap yayasan di Kota Bandung ini, memiliki tujuan yang sama dalam menaungi anak-anak yang membutuhkan dari segi sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Namun, beberapa yayasan masih kurang dalam arahan-arahan berbasis bimbingan konseling sufistik yang berperan terhadap perkembangan jiwa anak itu sendiri. Salah satu yayasan yang telah memfokuskan bimbingan konseling sufistik ini adalah Yayasan Asuhan Ar-Rifqi ini, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran bimbingan konseling sufistik terhadap perkembangan jiwa anak asuhnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Yayasan Asuhan Ar-Rifqi tentang bimbingan konseling sufistik yang diterapkan terhadap anak asuhnya, untuk menjelaskan perkembangan jiwa anak asuh yang berada di Yayasan Asuhan Ar-Rifqi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di yayasan tersebut, dan untuk memaparkan peran bimbingan konseling sufistik terhadap perkembangan jiwa anak yang diterapkan oleh pembina dan pengasuh di Yayasan Asuhan Ar-Rifqi.

Begitupun dengan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mendeskripsikan data serta didukung oleh observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dari penelitian ini.

Selaras dengan pendapat Robert Frager yang menjelaskan bahwa psikologi dan tasawuf merupakan pengintegrasian antara dimensi fisik, psikis, dan spiritual dalam perkembangan jiwa manusia yang merujuk pada konsep dasar psikologi sufi yang di dalamnya terdapat bimbingan konseling sufistik, maka dilakukanlah penelitian tentang peran bimbingan konseling sufistik terhadap perkembangan jiwa anak di Yayasan Asuhan Ar-Rifqi tersebut.

Sehingga dapat dijelaskan, bahwa pandangan Yayasan Asuhan Ar-Rifqi tentang bimbingan konseling sufistik adalah mengintegrasikan antara bimbingan konseling dengan ajaran-ajaran para sufi dengan menerapkan bimbingan konseling sufistik *qonaah*, *syukur*, dan *rida'*; perkembangan jiwa anak asuh telah menampilkan anak asuh yang memiliki ketertarikan terhadap minat dalam belajar, menerima segala kondisi di yayasan, serta perkembangan moral dan spiritual yang semakin baik; peran bimbingan konseling sufistik terhadap perkembangan jiwa anak asuh di Yayasan Asuhan Ar-Rifqi adalah membentuk anak asuh yang bersifat mandiri, penuh percaya diri, agamis, dan spiritualis.